

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengacu temuan analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan mengenai pengaruh *environmental, social, governance* (ESG) *disclosure* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024), berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. *Environmental disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Hal ini dibuktikan nilai signifikansi sebesar $0,921 > 0,05$ artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *environmental disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. *Social disclosure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Hal ini dibuktikan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dengan nilai koefisien regresi sebesar -2,534 menunjukkan arah hubungan yang negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa *social disclosure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. *Governance disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2022-2024. Hal ini dibuktikan nilai signifikansi sebesar $0,810 > 0,05$ artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *governance disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Hal ini dibuktikan nilai signifikansi sebesar $0,353 > 0,05$ artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. *Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure* dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Hal ini dibuktikan oleh nilai F sebesar 5,803 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *environmental, social, governance (ESG) disclosure* dan profitabilitas berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Setelah melakukan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penulisan skripsi ini maka penulis memberikan saran yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan subsektor makanan dan minuman diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pengungkapan *Environmental, Social, and*

Governance (ESG) secara lebih komprehensif, konsisten, dan transparan sesuai dengan pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI). Walaupun hasil penelitian menunjukkan bahwa *environmental disclosure* dan *governance disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kedua aspek tersebut tetap memiliki peran penting dalam menunjukkan akuntabilitas perusahaan kepada para pemangku kepentingan serta mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan efektivitas pelaksanaan program-program sosial agar tidak hanya berfokus pada pemenuhan kewajiban pengungkapan, tetapi juga mampu memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor serta memperkuat reputasi perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya menjadikan informasi mengenai pengungkapan (ESG) maupun tingkat profitabilitas sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Investor juga perlu mempertimbangkan berbagai faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti prospek pertumbuhan perusahaan, kondisi industri, struktur modal, ukuran perusahaan, serta kondisi pasar. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut secara menyeluruh, keputusan investasi yang diambil diharapkan menjadi lebih rasional, objektif, dan mampu meminimalkan risiko investasi.